

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Penulisan kualitatif adalah lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memutarakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan.

³⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-6.

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian ini bertumpu pada pendekatan fenomenologis, yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dengan pendekatan ini bahwa Peran Guru Fiqih dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif dengan Siswa pada Pembelajaran di Ma Darul Huda Wonodadi Blitar dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument. peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Disini peneliti juga bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja dan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat

izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga siswa yang akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³⁹

Lokasi penelitian dilakukan di sebuah lembaga Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Darul Huda yang terletak di desa Gambar, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yaitu PAUD, TK, MI, MTs, MA, dan SMK dan di dalamnya juga ada pondok pesantren putra dan putri. Sekolah ini terletak di

³⁹ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal. 112-113.

pinggiran kota yang akses jalannya cukup baik, Alat transportasi yang digunakan guru dan peserta didik mayoritas mereka menggunakan sepeda motor tetapi juga sebagian menggunakan sepeda.

Dalam penelitian ini difokuskan pada Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar. Menurut peneliti MA Darul Huda Wonodadi Blitar mempunyai lokasi penelitian yang sesuai judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu peneliti ingin lebih menggali tentang komunikasi yang efektif dengan siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber Data Primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber langsung. Sumber data primer penelitian ini berasal dari lapangan yang yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang masalah dalam hal ini para guru dan peserta didik yang ada di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder diperoleh melalui sumber data yang tidak langsung, dalam hal ini melalui penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen berupa keadaan guru, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰

Adapun metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data:

- 1) Supaya mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif Guru dengan Siswa atau sebaliknya di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
 - 2) Guru fiqih dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan siswa pada pembelajaran di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
 - 3) Sarana prasarana.
 - 4) Keadaan guru, siswa.
- ### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancarai (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

⁴⁰ Nana, Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 220.

(informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹

Wawancara ini bertujuan untuk membandingkan pendapat satu dengan pendapat lain, jadi peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.⁴² Dokumentasi ini digunakan memperoleh data seperti sejarah sekolah atau kronologi-kronologi sekolah MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Langkah analisis data selama berada dilapangan menurut Miles dan Humberman dibagi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXVIII; Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), hal. 186.

⁴² Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal. 106.

berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Misal pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatagorikan pada aspek gaya belajar, perilaku social, interalsi dengan keluarga dan lingkungan.

b. Data Display (penyajian data)

berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan)

adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum

jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

Untuk penulisan data yang diperoleh, akan dilakukan dengan teknik penulisan sebagai berikut:

- 1) Deduktif, yaitu analisa data dengan memulai dari data yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan secara khusus.
- 2) Induktif, yaitu analisa data dengan memulai dari data yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan secara umum.
- 3) Komparatif, yaitu membandingkan pendapat ahli yang satu dengan pendapat yang lain kemudian mengambil kesimpulan yang diperlukan sebagai pendapat baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan atau kebenaran data penelitian, didasarkan pada kriteria tertentu. Agar data yang ditemukan di lapangan penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan

menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.⁴³

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.⁴⁴

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lain yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁵

Menurut Sugiyono Trianggulasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 371.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

Menurut Lexy hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini dapat dicapai dengan jalan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, kemudian membandingkan apa yang dikatakan informan mengenai tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu penelitian dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait dengan hasil penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁶

c. Triangulasi Waktu

Sugiyono menjelaskan, "...dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda."⁴⁷

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu penulis melakukan cross-check terhadap data sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Penulis akan memeriksa data kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari sumber lain sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 374

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 374

3. Perpanjangan penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument) dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁸

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 327

memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, dan juga untuk memberikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti tersebut sebagai instrumen itu sendiri dan mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, dan juga menyediakan data deskriptif secukupnya, dan juga diskusi dengan teman-teman sejawat.

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis dan yang dilakukan.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 334

H. Tahap-Tahap penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menjajaki dan menilai lapangan
- c. Menyiapkan perlengkapan lapangan
- d. Memilih lapangan

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha memnuhi pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati. Data yang dikumpulkan berupa profil MA Darul Huda wonodadi blitar, kondisi guru, kondisi siswa.

3. Tahap analisis data

Setelah data penelitian terkumpulkan dan cukup, tahap selanjutnya adalah analisis data. Tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diproses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan makna dari apa yang sudah diteliti. Selanjutnya hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.